

MANAJEMEN KURIKULUM DI PONDOK PESANTREN

PEMBANGUNAN MIFTAHUL HUDA MAJENANG



SKRIPSI

Oleh :

Muntaha Mahfud

NIM. 102333087

**JURUSAN MANAJEMEN PEDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muntaha Mahfud

NIM : 102333087

Jurusan : Tarbiyah

Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PUI





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

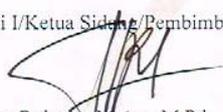
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

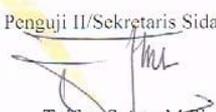
MANAJEMEN KURIKULUM DI PONDOK PESANTREN
PEMBANGUNAN MIFTAHUL HUDA MAJENANG

yang disusun oleh saudara : Muntaha Mahfud NIM : 102333087 Jurusan :
Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal : 3 Juni
2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

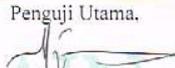
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd
NIP.: 19720420 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Toifur, S.Ag., M.Si
NIP.: 19721217 200312 1 001

Penguji Utama,


Dr. Maria Ulpah, M.Si.
NIP.: 19801115 200501 2 004

Dean,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740328 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Rektor IAIN Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulis skripsi dari Muntaha Mahfud, NIM. 102333087, yang berjudul:

“MANAJEMEN KURIKULUM DI PONDOK PESANTREN
PEMBANGUNAN MIFTAHUL HUDA MAJENANG”

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURW

Purwokerto, 22 April 2015
Pembimbing,



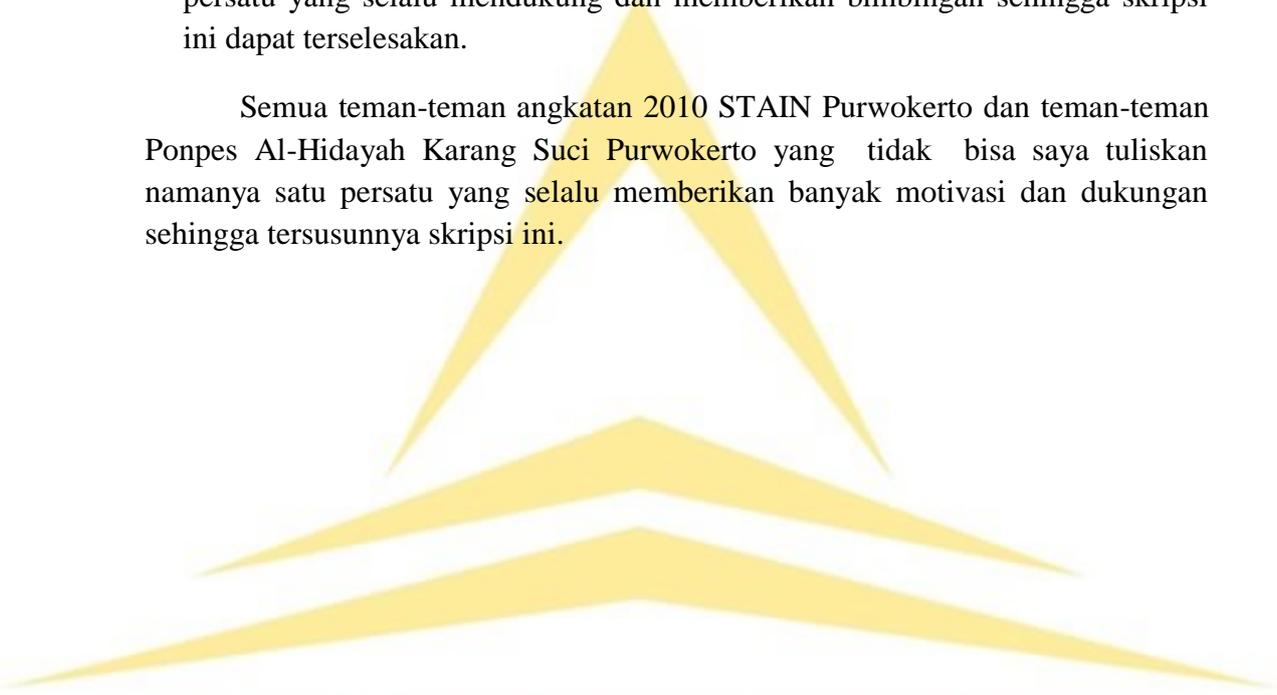
Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
19720420200312 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan :

1. Ayah dan Ibundaku tercinta yang tak pernah berhenti memberikan Do'a disetiap hembusan nafasku.
2. Kakanda, syaroftun Skholiah, Hidayatul Bahiyah dan Muhamad Salim Ridho yang selalu bekerja keras memberikan bantuan baik secara material maupun spiritual kepada adiknya.
3. Semua saudara-saudaraku tercinta yang tidak bisa saya tuliskan namanya satu persatu yang selalu mendukung dan memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semua teman-teman angkatan 2010 STAIN Purwokerto dan teman-teman Ponpes Al-Hidayah Karang Suci Purwokerto yang tidak bisa saya tuliskan namanya satu persatu yang selalu memberikan banyak motivasi dan dukungan sehingga tersusunnya skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

Moto

Jika Anda Memiliki Keberanian Untuk Memulai
Anda Juga Memiliki Keberanian Untuk Sukses

(David Fiscoot)



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya. Sehingga dengan anugrah tersebut penulis dapat menyelesaikan penulis skripsi yang berjudul “MANAJEMEN KURIKULUM DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA MAJENANG”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa’atnya nanti di *yaumul qiyamah*.

Ucapan terima kasih yang mendalam penulis tujukan kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan kontribusi kepada penulis baik moral maupun materil, ucapan terima kasih ini penulis berikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., M.Ag., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Dr. H.M Hizbul Muflihah, M. Pd, Ketua Program Studi MPI Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A. Penasehat Akademik Program Studi MPI Tahun Akademik 2010.
9. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Dosen Pembimbing skripsi yang penuh dengan kesabaran memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Segenap dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto.
11. KH. Mukhlis Sufyan Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang Cilacap.
12. Dr. KH. Noer Iskandar Al-Barsany, M.A. (alm) dan Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
13. Abah Kyai Muhammad Daerobi dan Ibu Sa'diyah selaku orang tua penulis, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang baik moril, spirituil, materil serta air mata keridhoan yang tiada mampu penulis ungkapkan.
14. Kaka dan ade aku, yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT meridhoi aku segera halal untukmu, Amin.
15. Teman-teman seperjuanganku MPI-2, kamar D atas, terimakasih do'a dan dukungannya, semoga persahabatan kita *ila akhiri zaman*.
16. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

17. Teman-teman seperjuanganku MPI-2, kamar D atas, terimakasih do'a dan dukunganya, semoga persahabatan kita ila akhirizaman.
18. Teman-teman santri putra dan putri Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci Purwokerto khususnya kelas 4 angkatan 2010, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
19. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan semua dan penulis memohon saran serta kritik yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua dan terutama bagi penulis khususnya. Amin.

Purwokerto, 22 April 2015

Penulis,

IAIN PURWOKERTO

Muntaha Mahfud

NIM. 102333087



IAIN PURWOKERTO

MANAJEMEN KURIKULUM DI PONDOK PESANTREN PEMBANGUNAN MIFTAHUL HUDA MAJENANG

Muntaha Mahfud

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (IAIN)

ABSTRAK

Skripsi ini di latar belakang keingintahuan penulis terhadap proses manajemen kurikulum di pondok pesantren Miftahul Huda Majenang. Pesantren adalah lembaga pendidikan non formal yang mempunyai tujuan sesuai dengan figure atau keinginan dari pengasuh, pesantren menyelenggarakan pendidikan ada sebelum pendidikan formal terbentuk dan Pesantren telah dapat mengelola pelaksana kan pendidikan melalui kurikulum Pesantren yang khas sebagai lembaga pendidikan non formal.

Hal ini lah yang mendukung pesantren dalam memperoleh kepercayaan masyarakat Indonesia untuk mendidik anak-anaknya. Salah satu Pesantren yang sangat eksis di wilayah majenang adalah Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang Cilacap yang menfokuskan pendidikan pada bidang fiqhiyah dan nahwu. Meski demikian Pesantren ini tetap memberikan bidang keilmu dari berbagai cabang ilmu Islam. Santri di Pesantren ini kenbanyakan adalah pelajar dari, MTS, MAN dan STAIS.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagai mana proses dari Manajemen Kurikulum Di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang Cilacap. Di dalam Penulisan ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*), adapun proses pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini yaitu pengasuh, pengurus pondok, dan santri.

Dari analisis yang penulis lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan kurikulum telah dilaksanakan dengan baik karena sudah memenuhi unsur-unsur dalam perencanaan.
2. Pengorganisasian kurikulum telah dilaksanakan dengan baik karena telah ditentukan jadwal kegiatan dan penanggungjawab dalam setiap matapelajaran.
3. Pelaksanaan kurikulum telah dilaksanakan dengan baik karena sudah sesuai dengan perencanaan dan dilaksanakan dengan metode dan media pembelajaran sesuai kebutuhan santri.
4. Pengawasan kurikulum dilaksanakan dengan baik karena evaluasi dilaksanakan dua kali dalam dua semester/satu tahun.

Kata kunci: Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Definisi operasional	9
C. Rumusan masalah	12
D. Tujuan dan manfaat penelitian	12
E. Telaah pustaka	13
F. Sistematika Penulis	14
BAB II MANAJEMEN DAN KURIKULUM PESANTREN	
A. Manajemen	16
1. Pengertian manajemen	16
2. Tujuan Manajemen	19
B. Kurikulum	23

1. Pengertian Kurikulum	23
2. Fungsi Kurikulum	24
3. Peran Dan Fungsi Kurikulum	28
4. Tujuan Kurikulum	29
5. Konsep-Konsep kurikulum	31
6. Komponen-komponen kurikulum	34
7. Kedudukan kurikulum dalam pendidikan	36
C. Pondok Pesantren	37
1. Pengertian Pondok Pesantren	37
2. Tipologi Pondok Pesantren	39
3. Karakteristik Pendidikan Pesantren	40
4. Tujuan pendidikan pesantren	43
D. Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren	45
1. Manajemen Pesantren	45
2. Sistem manajemen dan pengelolaan pondok pesantren	47
3. Kurikulum Pondok Pesantren	47
4. Pesantren sebagai lembaga pendidikan alternatif	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	53
B. Lokasi penelitian	54
C. Objek dan subjek penelitian	54
D. Metode pengumpulan data	55
E. Metode analisis data	58

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang	60
1. Profil Pesantren	60
2. Letak Geografis	65
3. Profil Pendiri Dan Pengasuh	66
4. Struktur Kepengurusan	67
5. Pedoman kerja pengurus.....	69
6. Keadaan Santri	76
7. Keadaan Sarana Dan Prasarana	77
B. Gambaran Umum MADIN	78
1. Profil MADIN	78
2. Susunan Organisasi MADIN	80
3. Acuan Kurikulum MADIN	80
C. Penyajian data	81
1. Perencanaan kurikulum Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang	82
2. Pengorganisasian kurikulum	86
3. Pelaksanaan/penggerakan kurikulum Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang	87
4. Pengawasan/evaluasi kurikulum Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang	94
D. Analisis Data	96

1. Perencanaan kurikulum Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang	96
2. Pengorganisasian kurikulum Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang	96
3. Pelaksanaan kurikulum Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang	97
4. Pengawasan/Evaluasi kurikulum Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang Cilacap	98

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	96
B. Saran-saran	98
C. Penutup	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Catatan sejarah menunjukkan, bahwa pondok pesantren disamping mencetak kader ulama juga banyak melahirkan pemimpin masyarakat dan bangsa. Banyak pondok pesantren menjadi harum namanya karena bayak para alumnin yang menjadi pemimpin bangsa.¹ Pondok pesantren dalam bacaan teknis merupakan suatu tempat yang dihuni oleh para santri, pernyataan ini menunjukkan makna pentingnya ciri-ciri pondok pesantren sebagai sebuah lingkungan pendidikan yang integral.² Pondok pesantren mempunyai kultur yang unik. Karena keunikanya, pondok pesantren digolongkan kedalam subkultur tersendiri dalam masyarakat Indonesia. Lima ribu buah pondok pesantren yang tersebar di enampuluh delapan ribu desa merupakan bukti tersendiri untuk menyatakannya sebagai sebuah subkultur.

Sebagaimana yang tercantum dalam berbagai tulisan terdahulu, ada tiga elemen yang mampu membentuk pondok pesantren sebagai sebuah subkultur:

1. Pola kepemimpinan pondok pesantren yang mandiri tidak terkooptasi oleh Negara.
2. Kitab-kitab rujukan umum yang selalu digunakan dari berbagai abad dan
3. Sistem nilai (*value system*) yang digunakan adalah bagian dari masyarakat luas.

¹ Jaenal Efendi, *Profil Organisantri*, (Jakarta: CV. Pajar Gemilang, 2005), Hlm, 1.

² Abdurrahaman Wahid, *Pesantren Masa Depa*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), Hlm13-16

Pesantren adalah lembaga yang bisa dikatakan merupakan wujud proses wajar perkembangan system pendidikan nasional. Dalam historis pesantren tidak hanya identik dengan makna keislaman, tetapi juga mengandung makna keaslian Indonesia (*Indigenous*). Sebab, lembaga yang serupa pesantren ini sebenarnya sudah ada sejak pada masa kekuasaan Hindu-Budha. Sehingga Islam tinggal meneruskan dan mengislamkan lembaga yang sudah ada. Tentunya ini tidak berarti mengecilkan peranan Islam dalam memperoleh pendidikan Islam di Indonesia.³

Seiring dengan berkembangnya zaman maka persoalan yang harus dihadapi dan dijawab oleh pesantren juga semakin kompleks, dan harus kita sadari mulai dari sekarang. Pesantren dihadapkan pada tantangan-tantangan yang ditimbulkan oleh kehidupan modern dan menjawab tantangan tersebut dapat dijadikan tolak ukur seberapa jauh dia dapat mengikuti arus modernisasi. Jika dia mampu menjawab tantangan itu, maka akan memperoleh kualifikasi sebagai lembaga yang modern. Dan sebaliknya, jika kurang mampu memberikan respon pada kehidupan modern, maka biasanya kualifikasi yang diberikan adalah hal-hal yang menunjukkan sifat ketinggalan zaman, kolot dan konservatif.⁴

Selain mendapat perhatian dan kepercayaan dari masyarakat luas, pesantren juga mendapat pandangan dari para praktisi pendidikan, dalam perspektif sosiologi pengetahuan, struktur kesadaran senantiasa diletakkan dalam konteks situasi sosial yang spesifik. Perubahan konteks sosial diyakini

³ Nurcholish Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren*, (Jakarta: Paramadina, 1997), Hlm 3.

⁴ Nurcholish Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren*,Hlm, 88.

akan menyebabkan terjadinya perubahan struktur kesadaran. Sama halnya perubahan budaya desa dimana pesantren banyak tumbuh dan berkembang dari agraris menuju industrial telah menyebabkan terjadinya perubahan struktur kesadaran komunitas pesantren, Struktur kesadaran inilah yang di konstantir dengan “*nalar*” dan “*etos*” sebagai wawasan epistemik yang membangun pandangan dunia pesantren.

Pesantren yang diakui sebagai model pendidikan awal (Islam) di Indonesia sampai saat ini masih eksis dan mampu mempertahankan kredibilitasnya dimasyarakat. Meski demikian, peran pesantren saat ini boleh dikatakan sangat terbatas karena pengelolanya kurang kredibel dan fasilitas yang dimiliki apa adanya, bukti dari pengelolaan pesantren yang apa adanya adalah keberadaan tenaga pengajar (Ustadz) pesantren yang belum dipersiapkan secara sistematis sebagai ustadz profesional yang menguasai materi (*maddah*) dan sekaligus mampu mempraktikkan metode dan strategi (*thariqah*) pembelajaran secara baik. Jaringan sebagian besar pesantren juga diakui lemah, baik jaringan dengan sesama pesantren, masyarakat, pengusaha, maupun pemerintah.⁵ Hal yang lain yang bisa menjadi bukti rendahnya pengelolaan pembelajaran di pesantren bisa dilihat dari keterbatasan sarana dan prasarana yang dimilikinya.

Diantara keluhan masyarakat pesantren terhadap eksistensi lembaga ini adalah adanya krisis figurpesantren itu sendiri. Meski banyak kelemahan yang dimiliki pondok pesantren, sebagian masih banyak diantaranya masih

⁵Moh.Raqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Lkis, 2009), Hlm, 149-151.

mendapatkan tempat di hati masyarakat muslim di Indonesia, terlebih lagi pesantren yang memiliki figur kharismatik, mampu menjaga kualitas keilmuannya, berkonsentrasi penuh terhadap perkembangan keilmuan para santri, dan mampu membangun komunikasi dengan komunikasi sosial dan pemerintah. Faktor yang memiliki otoritas yang paling tinggi adalah Kiai pendiri pesantren atau pengasuh pesantren beserta istrinya, Bu Nyai, oleh karena itu kiailah yang menjadi pimpinan atau manajer dalam pesantren. Untuk pengurus bidang yang berada di bawah unsur pimpinan, ditentukan beserta kemampuan sumberdaya manusia yang dimiliki dan kebutuhan pesantren. Pengurus pesantren ini masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda, maju mundurnya pesantren dan kualitas pembelajaran yang dihasilkan tergantung pada kecakapan pengurus dan pengasuh dalam bekerja sama. Pada dasarnya pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang dilaksanakan dengan sistem asrama (pondok) dengan kiai sebagai tokoh sentralnya dan masjid sebagai pusat lembaganya.

Sejak awal pertumbuhannya, pesantren memiliki bentuk yang beragam sehingga tidak ada suatu standarisasi yang berlaku bagi semua pesantren. Namun demikian dalam proses pertumbuhan dan perkembangan pesantren tampak adanya pola umum, yang diambil dari makna peristilahan pesantren itu sendiri yang menunjukkan adanya suatu pola tertentu.

Kelebihan lembaga pendidikan pesantren, cenderung dapat diterima sebagai lembaga pendidikan alternatif oleh semua golongan atau kalangan. Sedangkan kelemahan dan kekurangan lembaga pendidikan pesantren ini di

antaranya adalah belum mampu mencapai tujuan pendidikanya secara maksimal (mencetak kader ulama yang sekaligus memimpin umat dan bangsa), pesantren belum mempunyai sarana dan perasarana yang memadai (fisik, personal, dan finansial). Dalam manajemen kurikulum Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda pengasuh, Ustadz dan Ustadzah serta pengurus merancang kurikulum untuk membangkitkan keimanan, keilmuan, amal shaleh, berakhlakul karimah dan *tafaquh fiddin*, yang menjadi pedoman bagi Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda adalah mengarahkan, membina, dan mengantarkan kepribadian yang berakhlakul karimah dan berilmu berdasarkan nilai-nilai Agama Islam.

Dengan adanya tujuan dan program-program tersebut secara fleksibel, pengasuh dan para ustadz mengembangkan santri dalam kurikulum dengan sistem *bandongan (wetonan)* dan individual (*sorogan*) supaya santri bisa tartil dan faham dalam kajian Al-Quran, *hadist*, *sorof*, *i'rob* dan khususnya di bidang keilmuan Agama.

Modul kurikulum setiap mata pelajaran mempunyai karakteristik yang berbeda, oleh karena itu maka perlu disusun rambu-rambu yang mengarahkan kepada para pengelola pendidikan untuk merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan menilai proses belajar agar dapat meningkatkan kualitas mengajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Kurikulum Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang dibedakan menjadi dua yakni kurikulum pondok dan kurikulum MADIN. Kurikulum Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang adalah

kumpulan berbagai kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda yang telah dikonsepsi sebagai kegiatan wajib di pesantren yang harus diikuti oleh semua santri tanpa terkecuali baik putra maupun putri. Sedangkan kurikulum MADIN adalah kurikulum Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda, yakni program belajar mengajar yang ada di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang, yang dilaksanakan pada malam dan siang hari agar dapat memfasilitasi santri dalam menguasai kitab kuning, sehingga santri akan dapat lebih memahami ilmu agama.

Salah satu pesantren yang eksis di wilayah Kabupaten Cilacap adalah pondok pesantren Pembangunan Miftahul Huda Kampung Cigaru I, Majenang, Kabupaten Cilacap, merupakan salah satu ponpes terbesar di wilayah Cilacap bagian barat yang kini diasuh oleh KH.Muklis Sufyan. Sebagian besar santri pondok pesantren ini adalah mahasiswa.

Dibawah kepemimpinan KH.Muklis Sufyan, Pesantren Pembangunan Miftahul Huda berkembang makin pesat. Sebagai pondok pesantren shalafiyah, para santri dan santriwati tak hanya melulu mengaji kitab kuning tetapi diberi keleluasaan dalam khasanah mengambil hal-hal baru yang bermanfaat tanpa meninggalkan pola lama yang masih bermanfaat. Pondok Pesantren dikelola dengan manajemen yang modern. Keseimbangan antara sistem tradisional dengan modern tersebut bisa berjalan seiring tanpa mengalami benturan, bisa terpelihara karena pesantren disiplin yang kuat dan

ketat. *Rule of Game* atau aturan main diterapkan dengan tegas, Santri yang melanggar dikenakan sanksi.

Dalam mendidik santrinya, kiai dikenal sangat tegas, Ketegasannya dalam menegakkan aturan itu pun diakui santrinya “dalam tata tertib pondok, ada 12 poin yang harus di jalankan oleh santri putra dan putri. Di antaranya adalah:

1. Menjaga nama baik dan kewibawaan pondok pesantren.
2. Menjaga kebersihan dan kerapihan kamar dan kompleks masing-masing.
3. Meminta izin kepada pengurus keamanan apabila hendak mau berpergian
4. Berbusana rapih dan sopan serta pantas dipandang sebagai santri pesantren.
5. Sikap tegas dan disiplin yang diterapkan bukan berupa kekerasan fisik atau tutur kata kasar terhadap santri yang melanggar aturan.⁶

Acuan prosedur penyelenggraan kurikulum di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang:

1. Standar ISO 9001 : 2008 Klausul 7.1. Tentang perencanaan realitas produk
2. Standar ISO 9001 : 2008 Klausul 7.2. Tentang proses-proses berkenaan dengan pelanggan
3. Standar ISO 9001 : 2008 Klausul 7.3. Tentang desain dan pengembangan
4. Kebijakan pesantren.⁷

⁶ Wawancara Dengan Salah Satu Pengurus Pondok Pesantren Tanggal 21april 2014 Pukul 09.00 Wib

⁷ Dokumen Sop, Pondok. Pes. “Pembangunan Miftahul Huda” Cigaru I Majenang(Kurikulum) Iso 9001:2008

Keberhasilan dan kemajuan sebuah pesantren tidak terlepas dari faktor manajerial. Pola kepemimpinan karismatik dalam pesantren menjadi salah satu faktor kelemahan pesantren, selain faktor lainnya. Perlu diadakan pembaharuan dalam manajerial pesantren dan membutuhkan solusi-solusi yang lebih komprehensif dan menyebar keberbagai komponen pendidikan, untuk mengembangkan dan memperbaiki kualitas dan kuantitas pesantren. Solusi beserta langkah-langkah yang dimaksudkan adalah sebagai berikut.

1. Menerapkan manajemen secara profesional.
2. Menerapkan kepemimpinan yang kolektif.
3. Menerapkan demokratisasi kepemimpinan.
4. Menerapkan manajemen struktur
5. Menerapkan sikap sosio-egaliteranisme.
6. Menghindarkan pemahaman yang menyucikan pemikiran agama (*Taqdis afkar al-dini*).
7. Memperkuat penguasaan epistemologi dan metodologi.
8. Mengadakan pembaruan secara berkesinambungan.
9. Mengembangkan sentra-sentra perekonomian.

Dengan strategi di atas, pondok pesantren diharapkan dapat menerapkan manajemen yang baik dan menjadi lebih eksis dalam menghadapi terpaan arus globalisasi.⁸

Penulis tertarik meneliti manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Miftahul Huda karena manajemennya yang baik sehingga pondok pesantren

⁸Nur Efendi, *Manajemen Perubahan Di Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Teras, 2014), Hlm, 157-162.

tersebut berkembang sangat pesat dan juga terbukti Pondok Pesantren Miftahul Huda mendapatkan sertifikat ISO (*International Standardization Organization*) maka dari itu penulis akan menindaklanjuti penelitian manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Miftahul Huda Cigaru.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan mempertegas judul penelitian ini, maka peneliti membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen memiliki pengertian yang sangat beragam, namun bila disederhanakan bisa di kelompokkan minimal ke dalam tiga pengertian: 1) seni memimpin, 2) proses perencanaan pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan, 3) bekerja melalui orang lain. Jadi, segala sesuatu itu direncanakan dan ditentukan oleh seseorang, sedangkan pelaksana dari rencana dan ketentuan itu adalah orang lain.⁹ Dengan demikian manajemen dalam penelitian ini adalah proses merencanakan, menggerakkan dan mengendalikan upaya pondok pesantren dengan segala aspeknya dalam mencapai tujuan pondok pesantren.

2. Kurikulum

Secara etimologi kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *cure* yang artinya palaridan *curere* yang artinya tempat berpacu. Jadi, istilah

⁹Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), Hlm, 1.

kurikulum berasal dari dunia olahragapada zaman Romawi Kuno di Yunani, yang mengandung pengertian suatu jarak yang harus ditempuh dalam kegiatan berlari mulai dari garis *start* sampai garis *finish*. Berdasarkan pengertian ini, dalam konteksnya dengan dunia pendidikan, memberi pengertian sebagai “*circle of instruction*” yaitu suatu lingkaran pengajaran dimana guru dan murid terlibat didalamnya.¹⁰

Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancangkan secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.¹¹

3. Pesantren

Pesantren atau pondok pesantren adalah lembaga pendidikan islam tradisional tertua di Indonesia.¹² Kata pesantren berasal dari kata *cantrik* yang merupakan kata benda konkret, kemudian berkembang menjadi kata benda abstrak yang di imbuhi awalan *pe-* dan akhiran *-an*. Karena pergeseran tertentu, kata *cantrik* berubah menjadi kata *santri*. Dengan demikian, proses jadinya, sesuai dengan hukum tata bahasa Indonesia, *fonem-ian* berubah menjadi *-en* sehingga lahirlah kata

¹⁰Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm, 39

¹¹Dakir, *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010), Hlm, 3.

¹²Muhammad Daud, Dkk, *Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Pt Raja Garafindo Persada, 1995), Hlm, 145.

pesantren. Sedangkan, kata pondok jelas merupakan penyesuaian ucapan kata *funduk* dalam bahasa Arab yang berarti tempat menginap.

4. Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru (Majenang) Cilacap.

Pondok Pesantren (Ponpes) Pembangunan Miftahul Huda Kampung Cigaru I, Majenang, Kabupaten Cilacap, merupakan salah satu ponpes terbesar di wilayah Cilacap bagian barat yang kini diasuh oleh KH.Muklis Sufyan. Di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang kini terdapat kurang lebih 600 santri terdiri dari 200 santri putra dan 400 santri putri. Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang, dalam perjalanannya mengalami lika-liku sejarah yang cukup panjang. Dulu tempat berdirinya Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang adalah merupakan daerah rawa yang dikenal dengan sebutan Rawa Ruum. Di bawah kepemimpinan sang putra menantu, dalam waktu relatif singkat Pesantren Cigaru makin berkembang. Pada masa ini pesantren Cigaru boleh dikatakan merupakan sumber ilmu pengetahuan agama Islam untuk wilayah Cilacap dan Banyumas Barat.

5. Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren.

Manajemen kurikulum pondok pesantren dan penelitian ini meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Kampung Cigaru I, Majenang, Kabupaten Cilacap.

Dari apa yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti mendefinisikan masing-masing istilah tersebut menjadi maksud judul: *Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang Cilacap* adalah penelitian yang akan mengkaji proses merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan dan mengevaluasi kurikulum pendidikan yang terdapat di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang Cilacap yang diasuh oleh KH.Muklis Sufyan, yang merupakan salah satu jenis pesantren semi modern.

C. Rumusan Masalah

Rumusan dalam masalah ini adalah: Bagaimana Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Kampung Cigaru IMajenang Cilacap.?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kurikulum Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Kampung Cigaru I, Majenang Cilacap.

2. Manfaat Penelitian.

Manfaat yang peneliti harapkan adalah:

- a. Untuk menambah *hazanah* keilmuan bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang proses manajemen.

- b. Untuk mengetahui bagaimana proses yaitu manajemen kurikulum Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pengasuh dan para ustadz/ustadzah di yaitu manajemen kurikulum Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka sangat diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori dan generalisasi yang dapat dijadikan landasan teori penelitian yang dilakukan.

Setelah penulis melakukan kajian dan telaah di perpustakaan ada beberapa karya (dalam bentuk buku) yang berkaitan dan mendukung penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi karya Fadila (Tarbiyah, KI, 2008) yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Di PP Roudhotut Tholibin Sirau Kemranjen Banyumas”.

Penelitian tersebut juga sama-sama merupakan penelitian deskriptif yang mengkaji manajemen pembelajaran di PP. Roudhotut Tholibin.

Perbedaannya adalah jika penelitian fokus pada manajemen pembelajaran, maka penelitian ini fokus kepada manajemen kurikulum di PP. Pembangunan Miftahul Huda Kampung Cigaru I, Majenang Cilacap.

Skripsi karya martiar Khomsah Nugraeni (Tarbiyah, KI, 2011) yang berjudul “Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuaran Purwokerto”. Penelitian ini mempunyai banyak kesamaan dengan

penelitian yang akan peneliti lakukan. Diantaranya adalah sama-sama penelitian deskriptif. Objeknya juga hampir sama yakni, manajemen pondok pesantren. Meskipun demikian juga masih ada perbedaannya, yakni lokasi yang berbeda.

F. Sistematika Penulis

Agar peneliti ini menjadi lebih mudah dipahami oleh pembaca, maka laporan hasil penelitian ini akan disusun dengan adanya sistematika. Sistematika ini menjelaskan tentang kerangka berpikir yang disajikan dalam penelitian ini, dari awal hingga akhir. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II. Pembahasan teoritik tentang manajemen kurikulum pondok pesantren, yang meliputi pengertian manajemen, kurikulum, unsur manajemen kurikulum pondok pesantren, prinsip manajemen kurikulum pondok pesantren, dan komponen-komponen manajemen kurikulum pondok pesantren

BAB III. Berkaitan dengan metodologi penelitian yaitu jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV. Analisis data, meliputi analisis data tentang Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang serta

faktor pendukung dan penghambat yang ada pada Manajemen kurikulum Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang.

BAB V. Penutup, yang mencakup kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penelitian berikut penulisan guna menyajikan data dan kemudian dianalisis maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam proses pelaksanaan manajemen kurikulum pondok pesantren di Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang Cilacap, menetapkan kurikulum dalam waktu satu tahun memaksimalkan pendidikan dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Mengadakan Perencanaan Kurikulum

Berangkat dari Perencanaan kurikulum Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang Cilacap, merumuskan berbagai macam tujuan dalam pendidikan yang dari segi prinsip telah memenuhi sebagian besar dari persyaratan dalam penyusunan perencanaan kurikulum yang meliputi: Unsur perumusan tujuan pendidikan, bahan materi pelajaran dan sumber referensinya, pembagian tugas ustadz dan musrif/musrifah (wali kelas). Fungsi perencanaan kurikulum yang satu ini dalam membuat rencana evaluasi sudah terpenuhi.

2. Mengadakan Pengorganisasian Kurikulum

Dalam pengorganisasian perlu kinerja sebagai roda untuk menjalankan kurikulum secara maksimal dengan prinsip berbagai macam kegiatan yang sudah direncanakan dalam perencanaan kurikulum agar nantinya bisa kondusif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga menjadikan keprestasian

pada santri. Kegiatan pengorganisasian kurikulum sudah baik karena telah memenuhi prinsip dari pengorganisasiannya itu mengorganisir mata pelajaran, referensi pembelajaran, pembagian tugas siapa yang akan bertanggung jawab pada masing-masing matapelajaran, ditentukan pula jadwal kegiatan setiap harinya, mengorganisasikan santri yang belajar pada setiap jenjangnya dan pengorganisasian sarana tempat belajar mengajar santri.

3. Mengadakan Pelaksanaan Kurikulum

Kurikulum Pondok Pesantren lebih menekankan kepada ustad/ustadah dalam pengajaran mata pelajaran kepada santri agar mencapai tujuan pelaksanaan kurikulum yaitu tujuan santri dapat memahami kitab kuning, berkreasi, berpengetahuan ilmu agama khususnya. Dalam kegiatan pelaksanaan kurikulum ini sudah terpenuhi karena sudah memenuhi fungsi pelaksanaan/penggerakan. Pemimpin selalu memberikan motivasi kepada para ustadz dan santri untuk melaksanakan kurikulum yang telah direncanakan agar tujuan yang telah diinginkan bisa tercapai.

4. Mengadakan pengawasan/evaluasi Kurikulum

Kegiatan evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar santri. Kegiatan evaluasi ini sudah baik karena dilakukan dua kali dalam satu tahun sehingga setiap pergantian semester sudah dapat melihat sejauhmana ketercapaian belajar mengajar santri.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mencermati berbagai hal yang berkaitan dengan manajemen kurikulum Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang Cilacap, mendorong terwujudnya santri yang berprestasi sesuai dengan ketentuan kurikulum, maka penulis menyarankan demi tercapainya hasil yang lebih baik:

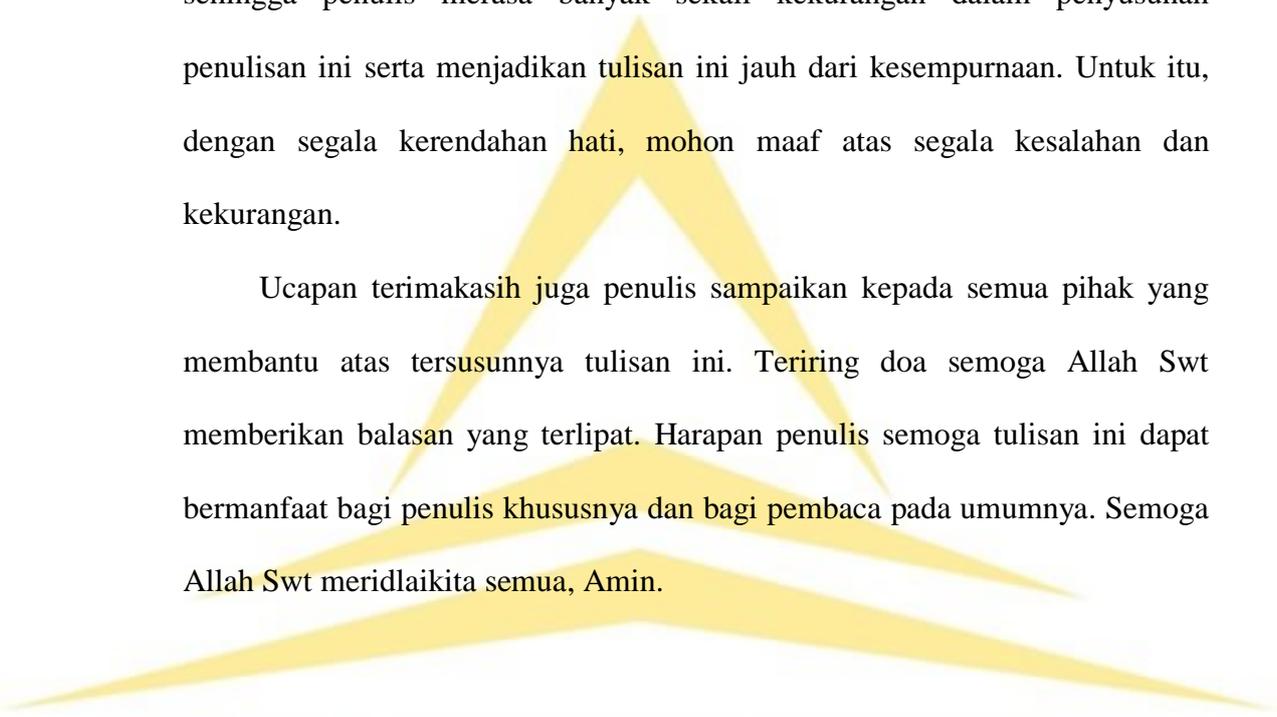
1. lebih bertanggung jawab dalam kurikulum Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang Cilacap dalam mendidik para santri lebih mengoptimalkan dalam pengevaluasian baik evaluasi terprogram maupun evaluasi tidak terprogram. Karena dengan evaluasi dapat meningkatkan mutu keprestasian pendidikan pondok maupun MADIN.
2. Mengenai manajemen kurikulum Pondok dan MADIN Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang Cilacap sarana dan prasarana dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar, karena sarana dan prasarana salah satu faktor mendukung kenyamanan santri dalam belajar sehingga lebih mudah mendalami ilmu dan semakin giat dalam belajar di Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang Cilacap.
3. Bagisantri Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang Cilacap lebih disiplin dan kreatif dalam belajar guna menjadi santri yang mulia dan berpengetahuan ilmu agama. Mematuhi aturan-aturan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang Cilacap. Karena kurikulum bisa berjalan santri dan para ustadz saling menerima dan mendukung demi tercapainya tujuan bersama.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan hidayah serta inayahNy akepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Keterbatasan akan kemampuan dan pengetahuan yang dimilikipenulis, sehingga penulis merasa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan penulisan ini serta menjadikan tulisan ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang membantu atas tersusunnya tulisan ini. Teriring doa semoga Allah Swt memberikan balasan yang terlipat. Harapan penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah Swt meridlaikita semua, Amin.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Aly, *Pendidikan Islam Multikultural Di Pesantren*, Yogyakarta: Pustak Pelajar, 2011
- Abdurrahaman Wahid, *Pesantren Masa Depa*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1999
- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras Komplek Polri Gowok Blok D 3 No. 200, 2009
- Ahmad Taufiq, *Perspektif Gender Kyai Pesantren*, Jawa Timur: STAIN Kediri Pres, 2009
- Amin Haedari, *Otoritas Pesantren Dan Perubahan Sosial*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama Dan Keagamaan, 2010
- Amin Haedari, *Transformasi Pesantren*, Jakarta: Tranwancana Offset, 2006
- Amirudin Nawawi, *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, Yogyakarta: Gama Media, 2008
- Bahri M Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: Prasasti, 2003
- Basrowi Dkk, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Santri*, Yogyakarta: Teras Komplek Polri Goeok Blok D 2 No. 186, 2009
- Burhan Nurgiantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta: Bpfe, 1988
- Choirul Fuadi,Dkk, *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*, Purwokerto: Unggun Religi, 2010
- Dakir, *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2004
- Departemen Agama Ri, *Pedoman Pengembangan Kurikulum Pesantren*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren, 2009
- Departemen Agama Ri, *Pola Penyelenggaraan Pesantren Kilat*, Jawabarat: Ditpeka Pontren Ditjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2003

- Dakir, *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010
- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012
- _____, *Manajemen Pesantren*, Purwokerto: Stain Pres, 2014
- Garafindo Persada, 1995
- Haidar Putra Daulay, *Historisitas Dan Eksistensi Pesantren, Sekolah Dan Madrasah*, Yogya: Pt Tiara Wancana, 2001
- Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: Bpfe, 2003
- Heidjrachman Ranupandojo, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Upp Amp Ykp, 1996
- Heidrachman, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 1996
- Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2003
- Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Erlangga, 2009
- Jaenal Efendi, *Profil Organisasi*, Jakarta: CV. Pajar Gemilang, 2005
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarta, 2011
- Lias Hasibuan, *Kurikulum Dan Pemikiran Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada, 2010
- Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2005
- Mamduh M, *Manajemen*, Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 1997
- Mohammad Raqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Lkis, 2009
- Muhamad Zaeni, *Pengembang Kurikulum*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Nur Efendi, *Manajemen Perubahan Di Pondok Pesantren*, Yogyakarta: Teras, 2014

- Muhammad Joko Susilo, *Kurikulu Tingkat Satuan Pendidikan*, Yogyakarta: Puetka Pelajar. 2007
- Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Tranformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2005
- Muwahid Shulhan, Dkk, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2013
- Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012
- Nurcholish Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren*, Jakarta: Paramadina, 1997
- Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2006
- Ridlwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Sigit Oediarto, *Gerakan Santri Menulis Sarasehan Jurnalistik Ramadhan*, Jawa Tengah: Suara Merdeka 2013
- Subandijah, *Pengembangan Dan Inovasi Krikulum*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Sugeng Haryanto, *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan Kiai Di Pondok Pesantren*, Sidogiri: Kementrian Agama, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2013
- _____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006
- Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Sutrisno Hadi, *Metodologi, Research Jilid 2*, Yogyakarta: Andi, 2004
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Pt. Ciputat Press, 2005

Usman Efendi, *Asas Manajemen*, Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2014

Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010

Zainal Arifin, *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Diva Pres, 2012

Zakiah Drajat, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2012

